



Satu Rumah Roboh

■ Tanah Longsor Dan Pohon Tumbang

YOGYA, TRIBUN - Hujan deras disertai angin kencang yang melanda wilayah DIY dan sekitarnya, mengakibatkan sejumlah rumah rusak dan pohon tumbang.

Di Kota Yogyakarta, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Nur Hidayat mengatakan, satu rumah roboh terjadi di Pringsu, Gedong teten.

"Lasa bangunan 15x10 kali meter. Korban jiwa nihil, karena rumahnya tidak dihuni. Sejauh ini masih proses asesmen, sekaligus pengundahan," ungkap Nur.

"Karena mengganggu akses jalan, masih dibantu oleh personel TRC Film Reaksi Cepat BPBD dan teman-teman Kampung Tangguh Bencana," imbuhnya.

Selain rumah ambruk, satu pohon lamtoro dengan tinggi 10 meter dan diameter 70 centimeter di halaman SMA Negeri 11, Cokrodinigratan, Jetis, tumbang. Meski tidak ada korban jiwa, pohon tumbang itu menutupi Tve Satsam di SD Tumbah, beserta lahan parkirnya.

Kemudian, ada satu lagi kejadian pohon tumbang, jenis lakok, dengan ketinggian 7 meter dan diameter 40 centimeter, yang berlakasi di Pagar Terhutan. Namun, kejadian tersebut hanya berdampak pada gangguan akses



● halaman 11

Satu Rumah Roboh

● Sambungan Hal 1

jalan warga masyarakat menuju pasar setempat.

"Dari dua kejadian pohon tumbang itu, pemonting sudah dilakukan petugas kami di lapangan. Dan saat ini sudah terkondisi," ungkap Kepala BPBD Sieman Makwan mengatakan, kejadian bencana atap rumah warga tersapu angin kencang terjadi di dusun Jali RT 10 RW 04, Kalurahan Gayamharjo, Kapanewon Prambanan. Menimpa rumah Sardi dan Nardi. "Atap rumah terbang terbawa angin," ungkapnya.

Tidak jauh dari lokasi, masih di Dusun Jali, Gayamharjo, tepatnya di RT 10 RW 004, sebuah pohon tumbang menimpa rumah Markus Suprihaini. Kemudian di Dusun Peleman, Gayamharjo, angin kencang menyebabkan pohon jati tumbang menimpa rumah warga atas nama Narito Wiyono.

Di Tirta-Peleman Gayamharjo, pohon tumbang melintang di jalan dan menimpa jaringan listrik," tuturnya.

Kejadian hampir serupa, juga terjadi di Jalan Tirta-Gayam, Kalurahan Gayamharjo, beberapa pohon tumbang menutup akses jalan.

Selanjutnya, di Kranggan, Bokoharjo, Prambanan, angin kencang menyebabkan pohon ketapang diameter 30 cm

tumbang menimpa dua orang.

Kemudian, hujan deras disertai angin kencang di Prambanan, juga mengakibatkan atap teras milik Sasro Edi Pranoto ambruk, tepatnya di Padukuhan Gatak, RT 4/RW 9 Bokoharjo.

Dampak hujan berikutnya ada di Berbah. Angin kencang menyebabkan pohon jati di Candrijo, Tegaltiro, tumbang menimpa rumah warga. Selanjutnya, pohon tumbang juga terjadi di Dengung, Tridadi, Sieman.

"Pohon waru diameter 50 cm tumbang melintang di jalan dan menutup akses jalan. Sudah terkondisi," kata Makwan.

Daisi kejadian tersebut dirangkul hingga pukul 16.00 WIB. Artinya, masih bersih sementara.

Longsor di Gunungkidul

Hujan deras menyebabkan longsor di Pedukuhan Patuk, Kalurahan Terbah, Patuk, Gunungkidul, pada Selasa (15/11) malam. Material longsor menimpa rumah.

Paneun Patuk, Martono Santoso mengatakan, longsor terjadi sekitar pukul 20.00 WIB malam.

"Tanah yang longsor berada di belakang rumah Harmiyadi (58)," jelas Martono pada Rabu (16/11).

Ia mengatakan material longsor mengenai bagian belakang rumah Harmiyadi. Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Terpisah, Kepala Bidang Ketertarikan dan Logistik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Sumadi mengatakan sudah mengirim tim untuk mengecek lokasi kejadian. "Saat ini

longsornya sudah terkondisi," katanya.

Sumadi mengatakan, bagian yang longsor berupa tebing setinggi 7 meter dan lebar 10 meter. Material longsor menimpa bagian dapur dan kamar mandi rumah Harmiyadi.

Ia juga menyebut ada rekahan tanah sepanjang 40 meter di tebing tersebut. Rekahan itu pun juga berpotensi menyebabkan longsor.

"Namun bangunan utama rumah tetap aman karena tidak langsung terdampak," jelas Sumadi.

Lantaran ditilai aman, Harmiyadi beserta keluarganya pun memilih tetap bertahan di rumah tersebut. Adapun rumah itu dihuni dua orang.

Sumadi mengatakan penanganan di lokasi longsor sudah dilakukan, prosesnya melibatkan relawan hingga warga setempat.

Bantul juga longsor

Di Bantul, juga terjadi bencana longsor di beberapa titik. Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Agus Yuli mengungkapkan titik longsor yang dimaksud yakni di Seropan 2 RT 1 dan RT 2, Kalurahan Muntuk, Kapanewon Dingo.

Selain itu ada pula di Jalan Siluk, Kalurahan Selopamitro, Kapanewon Imogiri dan di padukuhan Rejosari dan Buharsi, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Pyungun.

"Beberapa titik longsor mengancam rumah warga, seperti di Seropan 2 RT 1, antuk yang RT 2 menutup akses jalan kampung.

Longsor yang mengancam rumah warga juga ada di Siluk," ujarnya, kemarin.

Sebagai bentuk penanganan longsor yang terjadi di Seropan, pada hari Minggu kemarin BPBD Bantul bekerjasama de-

ngan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUKPR) Bantul mengerahkan bak-bak untuk membantu membersihkan material longsor.

Selain itu, untuk membantu warga dan relawan yang bekerja bakti, pihak juga mengerahkan bantuan pernakornan.

"Karena ada beberapa kejadian longsor, ada agenda kerja bakti yang dilakukan warga dibantu relawan dan kita suport logistik pernakornan, selain itu kita juga memberi bantuan, terpal untuk menutupi rekahan tanah yang sudah terkondisi," terangnya.

Agus juga menyatakan bahwa pihaknya juga merencanakan tim untuk melakukan proses assessment. Data tersebut kemudian akan diajukan ke Bupati agar bisa menggunakan dana Belanja Tidak Terduga (BTT). Dana tersebut nantinya dipergunakan untuk membangun sarana prasarana agar bencana longsor tidak terulang kembali.

Dalam kesempatan itu, dirinya juga mengimbau agar masyarakat tetap waspada dengan potensi longsor yang ada di Kabupatn Bantul.

Dijelaskannya, tingkat ancaman tinggi bencana longsor tersebar di tiga wilayah. Mayoritas merupakan wilayah dengan kontur tanah perbukitan yakni Kapanewon Pundong, Imogiri, dan Pyungun.

Selain itu, untuk mengantisipasi pohon tumbang, masyarakat juga dimimbau untuk memangkas pohon-pohon yang tinggi dan rimbun. Dengan demikian daya tekan angin akan kecil kemungkinan roboh juga ke-

(aka/rit/abz/nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005